

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Pendidikan mencakup pengajaran keterampilan khusus, serta sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam, yaitu pemberian pengetahuan, penilaian, dan kebijaksanaan. Hal ini juga dijelaskan dalam Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh subjek didik yang meliputi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta berbagai keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional yang dimaksud adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai ajaran agama kebudayaan nasional Indonesia dan sesuai dengan perkembangan zaman[1].

Dalam lingkungan pendidikan, kualitas pengajaran yang diberikan oleh dosen merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dan kepuasan mahasiswa. Kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran dosen menjadi tolok ukur penting dalam mengevaluasi efektivitas pengajaran serta dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Program studi Sistem Informasi merupakan salah satu bidang yang terus berkembang pesat, baik dari segi teknologi maupun metode pengajarannya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen sangat penting untuk memastikan bahwa metode pengajaran yang digunakan relevan dan efektif. Tingkat kepuasan mahasiswa mencerminkan bagaimana dosen dapat mengkomunikasikan materi dengan baik, seberapa responsif dosen terhadap pertanyaan mahasiswa, serta seberapa relevan materi yang disampaikan serta seberapa relevan materi yang disampaikan dengan kebutuhan industri.

Kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran dosen merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Tingkat kepuasan ini mencerminkan efektivitas proses pengajaran, kompetensi dosen, serta relevansi materi yang disampaikan dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa. Di program studi Sistem Informasi, di mana

perkembangan teknologi dan metode pengajaran berkembang pesat, pemahaman yang lebih dalam terhadap kepuasan mahasiswa sangat penting untuk menjamin kualitas lulusan yang sesuai dengan standar industri.

Setiap perguruan tinggi harus menjadikan kepuasan mahasiswa sebagai prioritas utama dalam meningkatkan layanan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan menjadi tolak ukur keunggulan dan daya saing perguruan tinggi. Layanan berkualitas tinggi akan memberi mahasiswa kepercayaan dan membuat mereka yakin bahwa perguruan tinggi tersebut harus memiliki standar dan standar dalam memberikan layanan[2].

Seiring dengan bertambahnya data evaluasi dari mahasiswa, proses pengolahan dan analisis data menjadi semakin kompleks. Kebutuhan untuk mengubah data mentah tersebut menjadi informasi yang berguna dalam meningkatkan kualitas pengajaran sangatlah mendesak. Untuk itu, teknik *data mining* dan *machine learning* memainkan peran penting dalam mengidentifikasi pola, tren, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Salah satu teknik yang cocok untuk analisis ini adalah metode *Naive Bayes*, yang dikenal dengan kesederhanaannya namun tetap efektif dalam klasifikasi data.

Naive Bayes merupakan salah satu metode klasifikasi berbasis probabilitas yang sering digunakan dalam pengolahan teks dan analisis sentimen. Meskipun sederhana, *Naive Bayes* mampu memberikan hasil yang akurat dengan asumsi independensi antar fitur. Dalam konteks ini, metode *Naive Bayes* akan digunakan untuk mengklasifikasikan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran dosen ke dalam beberapa kategori, seperti “sangat puas,” “puas,” “cukup puas,” dan “kurang puas.” Dengan menggunakan data dari kuesioner mahasiswa, metode ini diharapkan mampu memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa serta membantu meningkatkan kualitas pengajaran di program studi Sistem Informasi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode evaluasi pengajaran yang lebih berbasis data, sehingga proses peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan secara lebih terarah dan efektif. Selain itu, hasil klasifikasi ini juga dapat menjadi alat bagi manajemen perguruan tinggi dalam mengambil keputusan terkait peningkatan kualitas dosen dan pengajaran.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas permasalahan dalam penelitian ini yaitu tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran dosen pada program studi Sistem Informasi menggunakan klasifikasi Naive bayes

1.2.2 Solusi Permasalahan

Dengan adanya permasalahan yang telah di jelaskan di atas peneliti mengusulkan untuk melakukan klasifikasi menggunakan metode Naive Bayes sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan relevan dalam memprediksi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran dosen.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana hasil akurasi yang di dapat dari klasifikasi menggunakan metode Naive Bayes pada klasifikasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran dosen di program studi Sistem Informasi.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan yakni:

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengklasifikasikan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengajaran dosen di Program Studi Sistem Informasi menggunakan metode Naive Bayes.
2. Menganalisis faktor-faktor utama yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa, seperti metode pengajaran, penyampaian materi, interaksi dosen, serta penggunaan media pembelajaran.
3. Membangun model prediksi yang dapat secara akurat memetakan tingkat kepuasan mahasiswa berdasarkan data survei, dengan mengukur performa menggunakan metrik akurasi, precision, recall, dan F1-score.

4. Menyediakan informasi bagi pengambil kebijakan akademik untuk meningkatkan kualitas pengajaran berdasarkan hasil klasifikasi dan analisis kepuasan mahasiswa.
5. Menggunakan Naive Bayes sebagai pendekatan efisien untuk menangani klasifikasi pada dataset kuesioner dan menunjukkan potensinya dalam bidang pendidikan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pengajaran dosen. Institusi dapat memanfaatkan hasil klasifikasi untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam pengajaran dosen, sehingga kepuasan mahasiswa meningkat.

2. Bagi Dosen

Dengan mengetahui hasil kepuasan mahasiswa, dosen dapat memperoleh umpan balik yang jelas mengenai kekuatan dan kelemahan metode pengajaran yang diterapkan. Hal ini dapat membantu dosen untuk meningkatkan teknik pengajaran mereka agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

3. Bagi Mahasiswa

Peningkatan kualitas pengajaran dosen yang dihasilkan dari penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa, sehingga mereka dapat lebih memahami materi kuliah dan terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah di sebutkan di atas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode yang dipakai pada pengklasifikasian ini adalah Naive Bayes.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari hasil kuesioner pada mahasiswa program studi Sistem Informasi dengan menyebarkan kuesioner pada angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021 sehingga diambil data sebanyak 100 data.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan naskah penelitian terdiri atas beberapa susunan bab yang berisikan uraian masalah pada tiap-tiap bab. Adapun rincian bab secara garis besar masing-masing bab tertera pada uraian berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian literasi yang di dapatkan dari berbagai macam literatur. Kajian literasi menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang di lakukan.

BAB III METODE USULAN

Bab ini berisikan metode yang di angkat pada penelitian tahapan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, serta evaluasi kinerja model.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas analisis terhadap kinerja model berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diuji.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil akhir serta berisikan tentang saran pada pembuatan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian daftar pustaka berisikan sumber–sumber pustaka yang menjadi pedoman dalam kepenulisan naskah penelitian proposal skripsi.